

**THE EFFECT OF EDUCATION THROUGH SPIN WHEEL GAME MEDIA
“AM I READY?” ON ADOLESCENTS' ATTITUDES TOWARD EARLY
MARRIAGE AT SMP N 1 MLATI**

Galuh Kinaya Putri¹, Heni Puji Wahyuningsih², Mina Yumei Santi³

^{1,2,3}Department of Midwifery, Polytechnic of the Ministry of Health, Yogyakarta, Jl
Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143

¹Email: galuhputri481@gmail.com

ABSTRACT

Background: The persistently high rate of early marriage remains a reproductive health problem among adolescents, with a prevalence of 19% globally and 11.9% in Indonesia among rural adolescent girls. In Mlati Subdistrict, marriage dispensation cases reached 105 (20.6%) over the past five years. This condition affects physical, psychological, and social aspects. One contributing factor is adolescents' suboptimal attitudes, while existing educational methods are less engaging, highlighting the need for interactive media such as a spin wheel game.

Objective: To determine the effect of the “Am I Ready?” Spin Wheel game on adolescents' attitudes toward early marriage and to compare it with video-based education at SMP N 1 Mlati.

Methods: A quasi-experimental study with a two-group pretest-posttest design was conducted. A total of 64 respondents were divided into an experimental group (spin wheel) and a control group (video). Instruments included a validated game and an attitude questionnaire. Data were analyzed using Wilcoxon, Mann-Whitney, and Chi-square tests.

Results: There was a significant increase in attitude scores in both the spin wheel group ($\Delta=8.91$; $p=0.000$) and the video group ($\Delta=5.53$; $p=0.000$). No significant difference was found between the two media, although the spin wheel group showed higher scores. Gender was significantly associated with attitudes, with higher scores observed among female adolescents.

Conclusion: Both the spin wheel game and video effectively improved adolescents' attitudes toward early marriage prevention. However, no significant difference was found between the two media. Gender was significantly associated with attitudes, with higher scores among females.

Keywords: health education, spin wheel game, video media, adolescents' attitudes, early marriage

**PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA GAME *SPIN WHEEL*
“SIAPKAH AKU?” TERHADAP SIKAP REMAJA TENTANG
PERNIKAHAN DINI DI SMP N 1 MLATI**

Galuh Kinaya Putri¹, Heni Puji Wahyuningsih², Mina Yumei Santi³

^{1,2,3} Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 55143

¹Email: galuhputri481@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Masih tingginya angka pernikahan dini menjadi masalah kesehatan reproduksi remaja, dengan prevalensi 19% secara global dan 11,9% di Indonesia pada remaja putri pedesaan. Di Kecamatan Mlati, kasus dispensasi nikah mencapai 105 (20,6%) dalam lima tahun terakhir. Kondisi ini berdampak pada aspek fisik, psikologis, dan sosial. Salah satu faktor yang berperan adalah sikap remaja yang belum optimal, sementara metode edukasi masih kurang menarik, sehingga diperlukan media interaktif seperti game *spin wheel*.

Tujuan: Mengetahui pengaruh edukasi melalui media Game *Spin Wheel* “Siapakah Aku?” terhadap sikap remaja tentang pernikahan dini serta membandingkannya dengan media video di SMP N 1 Mlati.

Metode: Quasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest* dua kelompok. Sampel 64 responden dibagi menjadi kelompok eksperimen (*spin wheel*) dan kontrol (video). Instrumen berupa game tervalidasi dan kuesioner sikap. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*, *Mann-Whitney*, dan *Chi-square*.

Hasil: Terdapat peningkatan skor sikap signifikan pada kelompok *spin wheel* ($\Delta=8,91$; $p=0,000$) dan video ($\Delta=5,53$; $p=0,000$). Tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua media, meskipun skor kelompok *spin wheel* lebih tinggi. Jenis kelamin berhubungan signifikan dengan sikap, dengan skor lebih tinggi pada perempuan.

Kesimpulan: Edukasi melalui game *Spin Wheel* “Siapakah Aku?” meningkatkan sikap remaja terhadap pencegahan pernikahan dini. Edukasi melalui media video juga meningkatkan sikap remaja terhadap pencegahan pernikahan dini. Namun, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua media dalam meningkatkan sikap remaja. Variabel jenis kelamin berhubungan signifikan dengan sikap, dengan skor sikap lebih tinggi pada remaja perempuan.

Kata kunci: edukasi kesehatan, game *spin wheel*, media video, sikap remaja, pernikahan dini